

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DIY periode 2010–2024. Menggunakan metode regresi data panel, variabel yang diuji meliputi jumlah kunjungan wisatawan, akomodasi, rumah makan, dan tenaga kerja pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sektor pariwisata berkontribusi signifikan dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Variabel kunjungan wisatawan, jumlah akomodasi, dan tenaga kerja terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sebaliknya, variabel jumlah rumah makan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa optimalisasi sektor pariwisata merupakan strategi efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas lapangan kerja di DIY.

Kata kunci: Pariwisata; Kemiskinan; DIY; Efek Pengganda.

